

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

##### 1. Batas Administrasi



Gambar 4. 1

Peta Provinsi Jawa Barat

Provinsi Jawa Barat merupakan salah satu provinsi yang berada dalam wilayah Republik Indonesia yang letaknya berada di Barat Pulau Jawa. Terdapat enam provinsi yang berada di Pulau Jawa, yaitu DKI Jakarta, Banten, Jawa Timur, Jawa Tengah, D.I. Yogyakarta, dan Jawa Barat. Provinsi Jawa Barat secara geografis terletak diantara  $5,50^{\circ}$  –  $7,50^{\circ}$  Lintang Selatan dan  $104,48^{\circ}$  –  $108,48^{\circ}$  Bujur Timur. Adapun batas-batas wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara, dengan Laut Jawa dan DKI Jakarta
2. Sebelah Timur, dengan Provinsi Jawa Tengah
3. Sebelah Selatan, dengan Samudera Indonesia
4. Sebelah Barat, dengan Provinsi Banten

## **2. Luas Wilayah dan Kependudukan**

Luas wilayah Provinsi Jawa Barat mencapai 35.377,76 Km<sup>2</sup> menurut data SIAK Provinsi Jawa Barat. Secara administratif Provinsi Jawa Barat terdiri dari 27 Kabupaten/Kota (18 kabupaten dan 9 kota, yaitu Kabupaten Bogor, Kabupaten Sukabumi, Kabupaten Cianjur, Kabupaten Bandung, Kabupaten Garut, Kabupaten Tasikmalaya, Kabupaten Ciamis, Kabupaten Kuningan, Kabupaten Cirebon, Kabupaten Majalengka, Kabupaten Indramayu, Kabupaten Sumedang, Kabupaten Subang, Kabupaten Purwakarta, Kabupaten Karawang, Kabupaten Bekasi, Kabupaten Bandung Barat, Kabupaten Pangandaran, Kota Sukabumi, Kota Bandung, Kota Cirebon, Kota Bekasi, Kota Depok, Kota Cimahi, Kota Tasikmalaya, Kota Banjar), serta 626 kecamatan, 641 kelurahan, dan 5.321 desa.

Berdasarkan proyeksi penduduk Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, jumlah penduduk di Provinsi Jawa Barat tahun 2017 adalah sebanyak 47.379.390 jiwa, dengan rincian 24.011.260 laki-laki dan 23.368.130 perempuan. Kabupaten/Kota yang mempunyai jumlah penduduk terbanyak adalah Kabupaten Bogor sebanyak 5.587.390 jiwa, dan kabupaten/kota

yang memiliki jumlah penduduk paling sedikit adalah Kota Banjar dengan jumlah 181.900 jiwa.

### **3. Kondisi Topografi**

Provinsi Jawa Barat memiliki kondisi alam dengan struktur geologi yang kompleks dengan wilayah pegunungan berada di tengah dan selatan daratan rendah di wilayah utara. Jawa Barat memiliki kawasan hutan dengan fungsi hutan konservasi, hutan lindung, dan hutan produksi yang proporsinya mencapai 22,10% dari luas Jawa Barat. Curah hujan berkisar antara 2000-4000 mm/th dengan tingkat intensitas hujan tinggi, memiliki 40 Daerah Aliran Sungai (DAS) dengan debit air permukaan 81 milyar m<sup>3</sup>/tahun dan air tanah 150 juta m<sup>3</sup>/th.

## **B. Perkembangan Variabel Penelitian**

### **1. Perkembangan Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat**

Jumlah penduduk miskin menunjukkan seberapa besar tingkat kemiskinan yang dialami suatu daerah atau wilayah. Jumlah penduduk miskin di Provinsi Jawa Barat masih tergolong besar meskipun dari tahun ke tahun mengalami penurunan. Perkembangan jumlah penduduk miskin di Provinsi Jawa Barat dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4. 1**

Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat Tahun 2010-2016

Tahun	Jumlah Penduduk Miskin
2011	4.650.900
2012	4.430.200
2013	4.375.200
2014	4.239.000
2015	4.435.700
2016	4.224.320

Sumber: BPS Jawa Barat

Pada tabel 4.1 menunjukkan bahwa jumlah penduduk miskin mengalami penurunan dari tahun 2011 hingga tahun 2014, namun pada tahun 2015 mengalami peningkatan jumlah penduduk miskin, dan pada tahun 2016 kembali mengalami penurunan jumlah penduduk miskin. Pada tahun 2011 tercatat jumlah penduduk miskin sebanyak 4.650.900 jiwa di Provinsi Jawa Barat. Jumlah penduduk miskin tahun 2012 sebanyak 4.430.200 jiwa, menurun dari tahun 2011. Pada tahun 2013 jumlah penduduk miskin menurun menjadi 4.375.200 jiwa. Pada tahun 2014 jumlah penduduk miskin menurun menjadi 4.239.000 jiwa. Pada tahun 2015 jumlah penduduk miskin meningkat menjadi 4.435.700 jiwa. Hal tersebut disebabkan karena terjadinya kenaikan harga barang-barang pokok. Kemudian di tahun 2016 jumlah penduduk miskin kembali menurun menjadi 4.224.320 jiwa di Provinsi Jawa Barat.

## 2. Perkembangan PDRB di Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan salah satu faktor penting dalam proses pembangunan ekonomi. Semakin besar tingkat PDRB suatu daerah maka semakin baik pembangunan ekonomi yang dilakukan oleh daerah tersebut. Hal ini dapat berpengaruh terhadap jumlah penduduk miskin, dimana semakin besar tingkat PDRB maka akan menurunkan jumlah penduduk miskin.

**Tabel 4. 2**

PDRB Provinsi Jawa Barat Tahun 2011-2016 (Ribu Rupiah)

Tahun	PDRB
2011	965.622.061,10
2012	1.028.409.739,51
2013	1.093.543.545,87
2014	1.149.216.057,05
2015	1.207.232.341,56
2016	1.275.527.644,13

*Sumber: BPS Jawa Barat*

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa PDRB Provinsi Jawa Barat dari tahun 2011 hingga tahun 2016 mengalami peningkatan. Tercatat bahwa PDRB Jawa Barat tahun 2011 adalah sebesar 965.622 juta rupiah, mengalami peningkatan di tahun 2012 yaitu menjadi 1.028.409 juta rupiah, kemudian di tahun 2013 meningkat menjadi 1.093.543 juta rupiah. Pada tahun 2014 mengalami peningkatan PDRB menjadi sebesar 1.149.216 juta rupiah, mengalami peningkatan juga di tahun

2015 yaitu sebesar 1.207.232 juta rupiah, dan pada tahun 2016 adalah sebesar 1.275.527 juta rupiah meningkat dari tahun sebelumnya.

### 3. Perkembangan Upah Minimum di Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat

Upah Minimum Kabupaten/Kota menunjukkan upah minimum yang diterima oleh pekerja di suatu daerah (Kabupaten/Kota) dengan besaran yang telah ditetapkan oleh pemerintah daerah masing-masing. Upah minimum dapat menentukan kemampuan ekonomi seseorang atau keluarga. Meningkatnya upah minimum yang di tetapkan maka semakin besar upah yang diterima oleh pekerja. Semakin besar upah yang diterima maka semakin besar kemampuan seseorang atau keluarga dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

**Tabel 4. 3**

Upah Minimum Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat Tahun 2011-2016 (Rupiah)

No	Kabupaten/Kota	Tahun					
		2011	2012	2013	2014	2015	2016
1	Bogor	1172060	1174200	2002000	2242240	2590000	2960325
2	Sukabumi	850000	885000	1201000	1565922	1940000	2195435
3	Cianjur	810500	876500	970000	1500000	1600000	1837520
4	Bandung	1123000	1223800	1338333	1735473	2001195	2275715
5	Garut	802000	880000	965000	1085000	1250000	1421625
6	Tasikmalaya	860000	946000	1035000	1279329	1435000	1632360
7	Ciamis	741800	793750	854075	1040928	1131862	1363319
8	Kuningan	749000	805000	875000	1002000	1206000	1364760
9	Cirebon	906190	980000	1081300	1212750	1400000	1592220
10	Majalengka	763000	880000	850000	1000000	1245000	1409360
11	Sumedang	1110130	1007500	1381700	1735473	2001195	2275715
12	Indramayu	944190	994864	1125000	1276320	1465000	1665810

13	Subang	791200	862500	1220000	1577959	1900000	2149720
14	Purwakarta	961200	1047500	1693167	2100000	2600000	2927990
15	Karawang	1159000	1269227	2000000	2447450	2957450	3330505
16	Bekasi	1286421	1491866	2002000	2447445	2840450	3261375
17	Bandung Barat	1175959	1236991	1396399	1738476	2004637	2280175
18	Kota Bogor	1079100	1174200	2002000	2352350	2658155	3022765
19	Kota Sukabumi	860000	890000	1050000	1350000	1572000	1834175
20	Kota Bandung	1188435	1271625	1538703	2000000	2310000	2626940
21	Kota Cirebon	923000	980000	1082500	1226500	1415000	1608945
22	Kota Bekasi	1275000	1422252	2100000	2441954	2954031	3327160
23	Depok	1253636	1424797	2042000	2397000	2705000	3046180
24	Cimahi	1172485	1209442	1338333	1735473	2001200	2275715
25	Kota Tasikmalaya	865000	950000	1045000	1237000	1450000	1641280
26	Banjar	732000	780000	950000	1025000	1168000	1327965

Sumber: PUSDALISBANG Jawa Barat

Berdasarkan Tabel 4.3 menunjukkan bahwa Upah Minimum Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat terus mengalami peningkatan dari tahun 2010 hingga tahun 2016. Dari 26 Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, terdapat 5 Kabupaten/Kota yang memiliki tingkat upah paling tinggi, jika dilihat dari tahun 2016, yaitu Kabupaten Karawang, Kabupaten Bekasi, Depok, Kota Bekasi, dan Kota Bogor. Sedangkan Kabupaten/Kota yang memiliki tingkat upah terendah dilihat pada tahun 2016 adalah Kabupaten Kuningan, Kabupaten Ciamis, dan Kota Banjar.

#### **4. Perkembangan Jumlah Penduduk di Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat**

Jumlah penduduk Provinsi Jawa Barat merupakan salah satu jumlah penduduk terbesar di Pulau Jawa. Penyebaran penduduk yang tidak merata antar daerah dapat menimbulkan masalah adanya

ketimpangan ekonomi. Jumlah penduduk di Provinsi Jawa Barat terus meningkat dari tahun ke tahun, hal tersebut dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 4. 4**

Jumlah Penduduk Provinsi Jawa Barat Tahun 2011 – 2016

Tahun	Jumlah Penduduk
2011	43.826.775
2012	44.548.431
2013	45.340.799
2014	46.029.668
2015	46.709.600
2016	47.379.389

*Sumber: BPS Jawa Barat*

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa jumlah penduduk di Provinsi Jawa Barat terus meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2011 jumlah penduduk di Provinsi Jawa Barat yaitu sebesar 43.826.775 jiwa, meningkat menjadi 44.548.431 di tahun 2012. Kemudian di tahun 2013 meningkat menjadi 45.340.799 jiwa, dan meningkat menjadi 46.029.668 di tahun 2014. Kemudian mengalami peningkatan kembali pada tahun 2015 menjadi 46.709.600 jiwa, dan meningkat menjadi 47.379.389 jiwa di tahun 2016. Peningkatan jumlah penduduk tersebut dapat meningkatkan jumlah penduduk miskin di Provinsi Jawa Barat.



## 5. Perkembangan Pengeluaran Perkapita di Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat

Pengeluaran perkapita adalah pengeluaran konsumsi yang dilakukan oleh seseorang atau anggota keluarga per bulannya. Pengeluaran konsumsi seseorang menentukan tingkat kemampuan ekonomi orang tersebut. Biasanya tingkat konsumsi yang tinggi ditandai dengan pendapatan yang tinggi pula. Pengeluaran perkapita berdasarkan Kabupaten/Kota di Provinsi dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 4. 5**

Pengeluaran Perkapita di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat

No	Kabupaten/Kota	Tahun					
		2011	2012	2013	2014	2015	2016
1	Bogor	8960000	9000000	9041000	9066000	9368000	9537000
2	Sukabumi	7684000	7700000	7800000	7824000	7849000	8077000
3	Cianjur	6496000	6553000	6694000	6733000	6877000	7074000
4	Bandung	8797000	8846000	8978000	8999000	9375000	9580000
5	Garut	6195000	6233000	6355000	6372000	6875000	7079000
6	Tasikmalaya	6664000	6699000	6818000	6830000	6934000	7081000
7	Ciamis	7951000	8007000	8147000	8162000	8296000	8432000
8	Kuningan	8231000	8248000	8348000	8393000	8516000	8580000
9	Cirebon	8890000	8905000	9002000	9013000	9261000	9463000
10	Majalengka	7987000	8049000	8194000	8233000	8477000	8594000
11	Sumedang	8653000	8699000	8828000	8844000	9279000	9339000
12	Indramayu	8356000	8404000	8644000	8668000	8769000	8866000
13	Subang	9048000	9115000	9266000	9287000	9831000	10012000
14	Purwakarta	10111000	10333000	10492000	10521000	10550000	10732000
15	Karawang	9525000	9671000	9755000	9768000	10217000	10379000
16	Bekasi	9946000	10040000	10207000	10232000	10323000	10435000
17	Bandung Barat	6788000	6976000	7112000	7188000	7522000	7698000
18	Kota Bogor	10265000	10440000	10488000	10532000	10576000	10662000
19	Kota Sukabumi	9411000	9467000	9609000	9641000	9729000	9819000
20	Kota Bandung	14700000	14763000	14957000	15048000	15609000	15805000
21	Kota Cirebon	10332000	10369000	10563000	10606000	10732000	10824000

22	Kota Bekasi	14187000	14342000	14475000	14558000	15116000	15236000
23	Depok	13839000	14080000	14161000	14329000	14424000	14560000
24	Cimahi	10428000	10474000	10622000	10681000	11012000	11141000
25	Kota Tasikmalaya	7909000	8013000	8158000	8210000	8785000	9145000
26	Banjar	9121000	9219000	9402000	9439000	9476000	9815000

*Sumber: BPS Jawa Barat*

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa Pengeluaran perkapita dari masing-masing Kabupaten/Kota mengalami peningkatan dari tahun 2011-2016. Hal tersebut dirasa wajar, karena tingkat upah yang ditetapkan oleh pemerintah pun bertambah dari tahun ke tahun. Pengeluaran perkapita paling besar di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat adalah Kota Bandung, Kota Bekasi, Depok, dan Cimahi. Sedangkan yang pengeluaran perkapita nya paling rendah adalah Kabupaten Cianjur, Kabupaten Garut, Kabupaten Tasikmalaya, dan Bandung Barat.